

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pengembangan gagasan penciptaan karya seni lukis ini berfokus pada penerjemahan lagu “Tutur Batin” menjadi sebuah karya seni lukis *human figure* dengan menggambarkan elemen visual seperti gestur, ekspresi, dan komposisi yang merepresentasikan emosi yang disampaikan oleh lagu tersebut. Dalam prosesnya, penciptaan ini merupakan bagian dari praktik intertekstualitas dikarenakan sebuah karya seni lukis tercipta dari teks (dalam hal ini lagu) yang sudah ada sebelumnya yang kemudian dihubungkan dengan peristiwa masa lalu yang dialami oleh penulis. Penggambaran manusia yang terfokus pada perempuan yang menjadi perwakilan diri penulis menjadi objek utama pada karya seni lukis ini.

Dari lagu “Tutur Batin” dari Yura Yunita dan berlandas pada teori, maka dihasilkan lukisan yang berjumlah lima dengan ukuran yang sama yaitu 100 x 120 cm dengan orientasi yang berbeda. Kelima karya ini saling berhubungan satu sama lain dan menggambarkan proses penerimaan, dimulai dari masa kesedihan, transisi dan bahagia (sudah menerima).

Karya pertama diberi judul “Cermin Diri” menampilkan figur perempuan yang menginterpretasi bait dari lirik lagu “Tutur Batin” dan sebagai refleksi diri atas kekhawatiran yang dimiliki perempuan tersebut. Karya kedua diberi judul “Ruang Terbatas” menginterpretasi dari lirik lagu “Tutur Batin” yang menceritakan tentang kesedihan-kesedihan mendalam yang dialami oleh perempuan tersebut atas peristiwa yang pernah dilalui. Karya ketiga diberi judul “*Khalasa*” yang menginterpretasi lirik lagu “Tutur Batin” dan menceritakan respon seorang perempuan terhadap kepergian orang lain, yaitu keikhlasan. Karya keempat diberi judul “Euforia” yang menginterpretasi lirik lagu “Tutur Batin” yang menceritakan tentang seorang perempuan yang menerima dan merayakan dirinya sendiri atas ketidaksempurnaan dan peristiwa masa lalu yang kurang baik. Karya kelima diberi judul “*Reueus*” yang menginterpretasi lagu “Tutur Batin” dan menceritakan tentang perempuan yang bangga atas dirinya sendiri karena sudah berhasil melewati banyak peristiwa kurang baik di masa lalu dan berdamai.

## 5.2 Saran dan Rekomendasi

Dari skripsi penciptaan karya seni lukis ini, penulis menyampaikan saran dan rekomendasi sebagai harapan penulis bahwa saran dan rekomendasi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

### 1. Program Studi Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Penulis berharap Program Studi Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI dapat terus mendukung dan mengembangkan penelitian serta penciptaan baik itu mengenai karya seni lukis maupun karya seni lainnya melalui fasilitas yang mendukung untuk penelitian atau berkarya, pengembangan kurikulum yang mengakomodasi kebutuhan mahasiswa dalam berkesenian, menambah dukungan terhadap penelitian dan pameran seni, serta terus berkolaborasi dengan institusi seni, galeri, dan komunitas seni lainnya untuk menambah koneksi mahasiswa dan mengembangkan minat mahasiswa di bidang seni rupa.

### 2. Pencipta/Peneliti Selanjutnya

Untuk pencipta atau peneliti selanjutnya yang akan melakukan penciptaan karya yang sama yaitu karya seni lukis, sebaiknya melakukan studi terlebih dahulu dari berbagai sumber yang relevan. Selain itu, memperbanyak pengalaman dalam berkarya dengan mengeksplorasi media juga akan menambah pengalaman artistik untuk menciptakan karya seni lukis di kemudian hari.